




# PANDUAN PENULISAN DISERTASI



PROGRAM STUDI DOKTOR KAJIAN LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN  
(S3)

FAKULTAS EKONOMI  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>BAGIAN I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>BAGIAN II VISI, MISI, DAN KOMPETENSI LULUSAN</b>	<b>5</b>
2.1 Program Doktor .....	5
2.2 Disertasi dan Penelitian.....	6
2.3 Orisinalitas, Kemandirian dan Kebermaknaan.....	9
2.4 Keragaman Hambatan Studi Program Doktor.....	11
2.5 Hubungan Antara Mahasiswa dan Promotor.....	14
<b>BAGIAN III BAGIAN-BAGIAN PADA DISERTASI</b>	<b>16</b>
3.1 Bagian Awal .....	16
3.2 Bagian Utama Karya Ilmiah.....	16
3.3 Bagian Akhir Karya Ilmiah .....	17
<b>BAGIAN IV PANDUAN PENGETIKAN</b>	<b>18</b>
4.1 Kertas .....	18
4.2 Jenis Huruf .....	18
4.3 Margin.....	18
4.4 Format .....	18
4.5 Spasi.....	19
4.6 Nomor Halaman.....	19
<b>BAGIAN V BAGIAN AWAL DARI DISERTASI</b>	<b>20</b>
5.1 Cover.....	20
5.2 Halaman Judul .....	20
5.3 Halaman Pengesahan .....	21
5.4 Halaman Identitas Tim Penguji .....	21
5.5 Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	21
5.6 Halaman Peruntukan.....	22
5.7 Halaman Riwayat Hidup .....	22
5.8 Halaman Ucapan Terimakasih.....	22
5.9 Halaman Ringkasan .....	22

5.10 Halaman Summary.....	23
5.11 Halaman Kata Pengantar .....	23
5.12 Halaman Daftar Isi.....	23
5.13 Halaman Daftar Tabel.....	24
5.14 Halaman Daftar Gambar .....	24
5.15 Halaman Daftar Lampiran.....	24
5.16 Halaman Daftar Simbol, Singkatan dan Definisi.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh Mahasiswa S3 disebut “Disertasi”. Disertasi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian ilmiah. Pada sistem pendidikan di Program Studi Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan (PSDKLP) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Disertasi merupakan sebagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Doktor ( Dr ). Karya ilmiah berupa disertasi dapat dimulai setelah Mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, dan lulus ujian seminar proposal disertasi. Mahasiswa S3 sebelum melakukan penelitian, rencana penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari komisi promotor. Bobot akademik disertasi sesuai dengan struktur kurikulum Program Studi Doktor KLP FE UNP sebanyak 12 sks.

Buku panduan penulisan disertasi dengan format penulisan ini disusun dengan tujuan; (1) menyeragamkan pokok-pokok format penulisan disertasi di Program Studi Doktor KLP FE UNP, (2) sebagai panduan bagi Mahasiswa dalam menulis disertasi, dan (3) panduan bagi komisi promotor dalam mengarahkan penulisan disertasi. Komisi promotor mempunyai tanggung jawab akademik terhadap disertasi mahasiswa bimbingannya, dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisannya. Tanggung-jawab akademik ini ditandai oleh tanda-tangan komisi promotor yang dibubuhkan dalam lembaran pengesahan disertasi. Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari semua komisi promotor untuk menempuh seluruh rangkaian proses untuk ujian disertasi.

Selama proses ujian disertasi dalam batas-batas tertentu dimungkinkan adanya perbedaan pendapat antara penguji selaku promotor dan penguji di luar komisi promotor. Semua penguji

mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan karya ilmiahnya. Tetapi tidak selayaknya para komisi promotor mempertanyakan atau mempermasalahkan kebenaran ilmiah dari karya ilmiah mahasiswa bimbingannya pada saat ujian, karena karya ilmiah itu merupakan hasil bimbingannya. Sedangkan penguji di luar komisi promotor disamping berwenang menguji, juga berwenang mempermasalahkan karya ilmiah mahasiswa.

Sejalan dengan penataan Program Studi Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan (PSDKLP) kearah penekanan pendidikan untuk menyiapkan doktor terapan sebagai praktisi dalam bidang karir, maka dua jenis penelitian (penelitian dasar dan terapan) akan banyak dilakukan pada Program Studi Doktor KLP FE UNP. Kecenderungan di dunia berkenaan dengan penyiapan lulusan untuk memasuki lapangan kerja dan atau dunia karir tertentu, mengisyaratkan bahwa jenis penelitian terapan akan menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa pada Program Studi Doktor KLP FE UNP.

Sehubungan dengan itu, kebutuhan negara berkembang akan hasil penelitian yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah nyata dalam bidang pembangunan ekonomi dan industry dengan memperhatikan aspek lingkungan, akan meningkatkan penggunaan penelitian terapan itu dalam penyelesaian studi pada Program Studi Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Secara umum, penelitian orisinal (*original*) berarti bahwa penelitian tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya atau penelitian itu menghasilkan ilmu pengetahuan baru. Walaupun disertasi tidak boleh berupa duplikasi atau pengulangan atau pencontekan peneliti lain (plagiat); namun topik, proyek atau pendekatan yang dipergunakan dapat diambil dari peneliti lain. Promotor, pembahas atau dosen lainnya harus mendorong mahasiswa untuk mencari atau

menjajagi topik penelitian dengan asumsi bahwa mahasiswa sendiri akan secara mandiri mengembangkan disertasinya.

Mahasiswa harus mampu menunjukkan bagian mana dari penelitian yang merupakan pemikirannya sendiri. Kemampuan tersebut merupakan indikator kemandirian mahasiswa, dan dapat digolongkan sebagai karya orisinal.

## **BAB II**

### **DISERTASI**

Unsur esensial dari pendidikan Doktoral mempunyai 3 (tiga) karakteristik utamanya, yaitu: merupakan pendidikan; (1) lanjutan (*advanced*), (2) terfokus, dan (3) kesujanaan (*scholarly*). Atribut lanjutan mengandung arti bahwa pendidikan doktoral dibangun pada landasan pendidikan sarjana dan magister. Bagi mahasiswa, mempunyai makna lanjutan dalam pendidikan yang dicapainya, dan penguasaan subyek (*subject matter*) yang ditekuninya lebih mendalam. Selain itu, unsur-unsur kontekstual pendidikan Doktoral adalah bahwa mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan, memperluas wawasan dan keterampilan serta mengembangkan kematangan intelektualnya.

Salah satu ciri Program Studi Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan FE UNP terletak pada : (1). Komposisi Disertasi, (2). Penelitian Disertasi, dan (3). Pengujian Tesis dan Disertasi.

#### **“DISSERTATION ARE PRODUCED FROM COMPREHENSIVE RESEARCH”**

Penelitian adalah kegiatan taat azaz dan kaidah dalam upaya untuk menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian (KEPMENDIKBUD No. 212/U/1999). DISERTASI adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah (yang

sementara) telah diketahui jawabannya, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan; di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; yang dilakukan calon doktor di bawah pengawasan para promotornya (KEPMENDIKBUD No. 212/U/1999).

## **2.1. Program Doktor**

Program Doktor merupakan puncak dari pelaksanaan fungsi pendidikan suatu perguruan tinggi. Dari program ini diharapkan dapat dihasilkan dosen, peneliti, pejabat-pejabat tinggi di lingkungan lembaga pendidikan, penelitian, industri dan perusahaan, dan pemerintahan yang menentukan arah perkembangan sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahkan perkembangan peradaban umat manusia.

Perbedaan ciri Program Doktor dari program S1 dan S2 terutama berkenaan dengan pendekatannya menekankan pada keterlibatan individu Mahasiswa dan Dosen dalam suatu komunitas kesejawatan intelektual serta dalam suatu rancangan program akademik dan pengendalian kualitas akademik. Di sini berbagai proses tukar pikir dan tukar pengalaman secara intensif dan spontan terjadi antara sejawat sebaya, antara senior dan junior, dalam seluruh proses penemuan, pengalihan dan diseminasi pengetahuan yang terus menerus.

Hal tersebut bertujuan adalah untuk mengembangkan diri (calon Doktor) agar mampu mencari kebenaran ilmu pengetahuan maupun menemukan ilmu pengetahuan baru, teori, konsep, metodologi, model atau perangkat lunak baru, atau teknologi yang lebih efisien, atau benda atau bahan baru; mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban dan/ atau memecahkan masalah kompleks termasuk yang memerlukan pendekatan lintas disiplin; bersikap terbuka, tanggap terhadap



perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat; mampu mengkomunikasikan pemikiran serta hasil karyanya baik dengan sejawat maupun dengan khalayak yang lebih luas; dan akrab dengan permasalahan dan karya serta pemikiran mutakhir para ahli dalam kawasan keahliannya.

Di Indonesia pada saat ini hanya dikenal satu macam program Doktor dengan persyaratan yang sama yaitu menyelesaikan sejumlah sks (satuan kredit smester) dengan baik, melakukan penelitian dan penulisan disertasi, yang diakhiri dengan ujian disertasi yang dinamai ujian akhir (PP Nomor 60 Tahun 1999 dan KEPMENDIKBUD Nomor 212/U/1999).

## **2.2. Disertasi dan Penelitian**

Persyaratan utama penyelesaian program Doktor adalah disertasi yang dihasilkan dari penelitian. Mengapa disertasi menjadi syarat dan menjadi apa ia seharusnya, merupakan pertanyaan yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Bagaimana konseptualisasi dan penulisan disertasi berpengaruh terhadap waktu penyelesaian studi atau bagaimana kemampuan mahasiswa menyelesaikan pendidikannya, merupakan pertanyaan yang banyak diajukan oleh para pengelola program Doktor, Dosen, Mahasiswa dan *Stakeholder* lainnya.

Sejalan dengan itu, aspek lain yang menarik perhatian dalam hal ini adalah perubahan lingkungan pendidikan Doktor. Permasalahan tersebut secara singkat dapat dinyatakan sebagai berikut : (1) kebutuhan bagi berbagai bidang mempercepat kemajuan proses disertasi tanpa mengurangi kualitas pengalaman penelitian itu sendiri, dan (2) kebutuhan yang terus menerus untuk mengadaptasi paradigma dan alat (*tools*) penelitian dalam memanfaatkan sumberdaya teknis dan informasi yang berkembang dengan cepat yang dapat ditarik manfaatnya bagi penelitian-penelitian canggih.

Penelitian disertasi harus memberikan kepada *promovendus* pengalaman langsung mengenai metoda penelitian dalam disiplin ilmu bersangkutan, dan harus menyiapkan *promovendus* untuk memasuki berbagai macam atau jenis profesi atau karir setelah menerima menyelesaikan studinya. Apa yang dianggap layak (*appropriate*) bagi penelitian disertasi sangat berbeda di antara berbagai disiplin ilmu. Namun demikian, terdapat kesepakatan umum bahwa penelitian untuk disertasi harus orisinal, memadai, bermakna, dan dilakukan secara mandiri (*independently carried out*).

Dari sisi pengertian berbagai persyaratan tersebut ditentukan oleh disiplin ilmu masing-masing. Pada ilmu-ilmu keras (*hard sciences*), misalnya, penelitian bermakna (*significant research*) adalah penelitian laboratorium yang ekstensif mengenai suatu masalah yang dinilai tinggi dalam prioritas pendanaan nasional, dan oleh karenanya menarik minat masyarakat peneliti. Di pihak lain, pada bidang humaniora dan ilmu-ilmu sosial, bermakna menunjukkan keluasan atau kedalaman penelitian tanpa mengkaitkannya dengan prioritas pendanaan.

Selain itu, ada pula perbedaan sifat penelitian yang dapat diterima untuk disertasi. Fungsi pendidikan Doktor, yang ditetapkan oleh sebuah universitas adalah (1) menyiapkan peneliti dasar dan dosen, (2) menyiapkan peneliti untuk bekerja pada institusi non-akademik dimana pemimpin atau donor menentukan agenda penelitian, dan (3) menyiapkan pelaksana profesional dan (4) perencana pembangunan ekonomi berbasis lingkungan.

Penelitian disertasi untuk menyiapkan tenaga profesi bukan-peneliti tentu saja berbeda dengan penelitian untuk menyiapkan tenaga peneliti. Untuk menyiapkan tenaga peneliti, teori-teori baru sangat dihargai; sedangkan untuk tenaga pelaksana profesional masih dapat

diizinkan untuk menggunakan teori yang telah diterima secara umum dalam menelaah masalah aktual dunianya untuk mendapatkan jawaban penyelesaiannya.

Namun demikian, penelitian berorientasi pelaksanaan profesionalpun seringkali memerlukan teori yang canggih dan oleh karenanya menggunakan metode dan pemahaman yang mendalam. Apabila disertasi ditujukan untuk menyiapkan peneliti, Program Doktor harus merupakan suatu magang, penggalian pengalaman yang terpimpin, yang memperkenalkan mahasiswa pada kesujanaan lanjut dan menyiapkannya untuk melakukan penelitian tanpa pengawasan dalam karir profesionalnya.

Mahasiswa bekerja bisa sendiri maupun dalam team (dalam *interdisciplinary research project* yang dikelola oleh jurusan/fakultas/universitas atau Program Studi), penelitian harus orisinal, terfokus, dan penyelidikan yang didorong oleh teori yang ditandai dengan metodologi yang tajam dan mampu menghasilkan kontribusi yang bermakna bagi pengetahuan dalam subyek yang dipelajarinya.

Disertasi adalah permulaan pekerjaan kesujanaan (*scholarly work*) seseorang, bukan puncaknya. Sebagai bukti pengalaman dalam menyusun dan melaksanakan penelitian, disertasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk, tergantung pada sifat penelitian, kebiasaan disiplin ilmu bersangkutan, kebiasaan atau tradisi perguruan tinggi, dan pertimbangan Pedagogik dari Promotor.

Bentuk tradisional, disertasi merupakan tulisan yang koheren terdiri atas pendahuluan yang berisi latar belakang, hipotesis dan tujuan serta kegunaan penelitian; tinjauan pustaka; metodologi atau prosedur penelitian; hasil dan pembahasan; kesimpulan dan saran; dan daftar pustaka. Bentuk lainnya, disertasi merupakan kumpulan hasil penelitian yang searah yang telah dipublikasikan oleh *Promovendus* di dalam jurnal ilmiah terkemuka, yang

disatukan dalam satu naskah dan diberi kesimpulan umum. Bentuk lainnya lagi, publikasi jurnal ilmiah disisipkan ke dalam disertasi bentuk tradisional. Perguruan Tinggi di Indonesia umumnya menggunakan disertasi tradisional.

Apapun bentuknya, disertasi Doktor harus dapat (1) mengungkapkan kemampuan mahasiswa calon doktor (promovendus) dalam membatasi masalah, menganalisis, menginterpretasi dan mensintesis informasi; (2) menunjukkan pengetahuan promovendus mengenai literatur yang berkaitan dengan penelitiannya atau mengakui (*acknowledge*) penelitian sebelumnya yang menjadi dasar disertasi tersebut disusun; (3) menjelaskan metoda dan prosedur yang dipergunakan dalam penelitian; (4) menyajikan hasilnya secara berurutan dan logik; dan (5) menunjukkan kemampuan promovendus mendiskusikan arti dari hasil yang didapat secara lengkap dan koheren.

Keragaman disiplin ilmu mengakibatkan adanya keragaman proses dan hasil disertasi. Standar dan persyaratan yang ditentukan suatu perguruan tinggi, harus mengakui dan mengakomodasi perbedaan bagaimana cendekiawan dalam berbagai disiplin yang berbeda melakukan pekerjaan mereka dan bagaimana keanekaragaman tersebut tercermin dalam apa yang diharapkan pada disertasi Doktor.

### **2.3. Orisinalitas, Kemandirian dan Kebermaknaan**

Secara umum, penelitian orisinal (*original*) adalah penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya atau yang menciptakan pengetahuan baru. Namun demikian, meskipun disertasi tidak boleh menduplikasi atau merupakan pengulangan atau pencontekan pekerjaan peneliti atau cendekiawan lain (*plagiat*); topik atau pendekatan yang dipergunakan tidak seluruhnya hanya dan harus berasal dari promovendus.

Promotor atau penasehat atau dosen lainnya harus mampu mendorong Mahasiswa untuk mencari topik penelitian dengan pikirannya sendiri sehingga mampu mengembangkan tesis dari disertasinya. Mahasiswa harus mampu menunjukkan bagian mana dari penelitian yang merupakan pemikirannya sendiri. Kemampuan ini merupakan indikator kemandirian Mahasiswa tersebut. Kemandirian karya ilmiah mahasiswa berkaitan erat dengan orisinalitasnya.

Dalam disiplin ilmu tertentu, dimana pekerjaan penelitian disertasi merupakan bagian dari suatu pekerjaan proyek besar yang dilakukan bersama-sama (proyek kolaborasi atau penelitian interdisiplin); maka hal yang penting adalah bahwa pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa harus secara jelas ditentukan batasannya. Baik pada kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, atau di antara para mahasiswa.

Seorang mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan keunikan dari kontribusinya dan menunjukkan bagian mana dari pekerjaan besar itu merupakan pendapat dan upayanya sendiri. Sumbangan bermakna (*significant contribution*) suatu tesis atau disertasi terhadap khasanah ilmu pengetahuan juga merupakan perdebatan yang berkepanjangan. Hal ini terserah kepada penilaian para komisi promotor dan tim pembahas disertasi yang sangat terkait dengan pandangan berbagai bidang ilmu yang berbeda. Namun demikian, pandangan umum yang berlaku, menganggap penelitian disertasi lebih sebagai instrumen latihan untuk melatih *promovendus* menjadi peneliti-peneliti yang handal dan cakap, meskipun sebagai penyumbang bermakna bagi khasanah ilmu pengetahuan tetap dipentingkan.

Salah satu tujuan penelitian dan promotoran Pascasarjana pada hakekatnya adalah memasukkan (*induction*) mahasiswa ke dalam budaya penelitian, yang diharapkan

berkembang menjadi peneliti mandiri (*independence*) dan menjadi kolega serta promotor di masa yang akan datang.

#### **2.4. Keragaman Hambatan Studi Program Doktor**

Beragam hambatan dalam menyelesaikan program doctor secara tepat waktu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu (1) masalah yang berkaitan dengan *Promovendus* (*student-related problems*), (2) masalah yang berkaitan dengan proyek penelitian (*project-related problems*), dan (3) pelaksanaan penelitian.

Masalah lain yang juga merupakan hambatan di Indonesia adalah masalah yang berkaitan dengan institusi. Masalah yang berkaitan dengan *Promovendus*, antara lain adalah penangguhan, *perfectionism*, kekurangan motivasi, hambatan menulis (*writer s block*), kelesuan setelah ketegangan menghadapi ujian kualifikasi, pengorganisasian kegiatan yang buruk, kurangnya motivasi oleh pasar kerja yang tidak baik, mencurahkan waktu pada kegiatan penelitian lain untuk mendapatkan kredit publikasi ilmiah, kurang persiapan dalam melakukan penelitian mandiri, kegagalan program dalam mengetahui kekurangan kemampuan mahasiswa sejak awal, dan untuk Indonesia dapat ditambahkan masalah keluarga dan masalah social umumnya.

Masalah yang berkaitan dengan proyek penelitian, antara lain, kelambatan dalam menentukan topik penelitian sampai setelah selesai perkuliahan dan ujian kualifikasi, kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang cocok bagi penelitian disertasi, yang umum terdapat di dalam bidang ilmu sosial dan humaniora dimana *promovendus* diharapkan menentukan topik dengan bantuan minimal dari dosen, kurangnya bimbingan yang cukup dari promotor yang mengakibatkan tujuan penelitian yang tidak jelas atau proyek penelitian yang sangat ambisius, harapan yang tidak wajar dari dosen promotor yang banyak menuntut,

harapan atau ambisi berlebih dari promovendus mengenai kontribusi yang akan ia sumbangkan bagi ilmu pengetahuan, dan persepsi bidang ilmu yang menganggap disertasi sebagai sebuah protobook.

Masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, antara lain, keharusan mengumpulkan data ke luar negeri; faktor alam yang tidak terduga seperti iklim dan variabel lainnya yang mempengaruhi penelitian dalam bidang pertanian dan biologi, nasehat yang tidak tepat, masalah pengumpulan data, kesulitan teknis yang tidak terduga dalam pelaksanaan percobaan, promotor yang tidak membaca atau memeriksa hasil pekerjaan *Promovendus* dalam waktu yang cepat dan tepat, kurang jelasnya harapan atau syarat yang ditetapkan jurusan/program studi bagi suatu disertasi, persaingan antara Mahasiswa untuk mendapatkan perhatian dari promotor (terlalu banyak mahasiswa yang dibimbing), petunjuk yang kurang dari promotor, dan keluarnya promotor dari perguruan tinggi bersangkutan. Masalah yang berkaitan dengan institusi di Indonesia, antara lain, tidak tersedianya ruang belajar/kerja sehari-hari untuk *Promovendus*, perpustakaan yang tidak lengkap, peralatan laboratorium yang kurang memadai, tidak tersedianya sarana komunikasi elektronik, rendahnya insentif bagi Promotor/ko-Promotor untuk dapat mencurahkan perhatiannya secara penuh bagi pendidikan pascasarjana. Masalah-masalah tersebut dapat merupakan hambatan bagi penyelesaian Program Doktor dalam waktu yang tepat maupun bagi pencapaian kualitas yang tinggi.

Masalah-masalah berikut memerlukan perhatian khusus dari Program Doktor Kajian Lingkungan dan Pembangunan FE UNP, antara lain :

- 1) Beasiswa merupakan suatu hal yang sangat menentukan penyelesaian studi. Beasiswa dapat berasal dari Pemerintah atau Swasta.

- 2) Kuliah-kuliah yang dipersyaratkan sebelum melakukan penelitian harus yang berkaitan dengan bidang penelitian sehingga akan membantu Mahasiswa dalam menyusun penelitian dan menyelesaikan disertasinya.
- 3) Pemilihan topik penelitian. Mekanisme keterlibatan Mahasiswa secara dini dalam proyek penelitian, akan memungkinkan pemilihan topik dan penetapan promotor/ko-promotor tidak lebih lambat dari akhir semester ke-dua. Dalam hal ini peranan promotor dalam pemilihan dan penetapan topik penelitian sangat penting.
- 4) Disertasi yang terlalu panjang merupakan faktor utama yang menyebabkan lamanya penyelesaian studi. Untuk mengatasi hal ini perlu ditetapkan rambu-rambu batas maksimum panjang disertasi.
- 5) Perasaan terisolasi Mahasiswa sewaktu menulis hasil penelitiannya merupakan juga faktor yang dapat memperpanjang waktu penyelesaian studi, terutama bagi Mahasiswa bidang humaniora dan ilmu sosial yang bekerja di lapangan. Untuk mengatasi ini program studi dapat menyelenggarakan seminar berkala dimana terjadi pertukaran pikiran antara Mahasiswa dan Dosen.
- 6) Tujuan dan harapan yang terlalu berlebihan mengenai disertasi, yang menganggap disertasi sebagai *magnumopus*, merupakan faktor yang juga menghambat penyelesaian studi Mahasiswa. Peranan Promotor untuk meredam ambisi berlebihan tersebut sangat penting.
- 7) Masalah lain yang sangat rawan bagi Mahasiswa adalah menjadi korban penggunaan kekuasaan yang sewenang-wenang oleh komisi promotor. Masalah ini sering dikeluhkan oleh para Mahasiswa mengenai kesulitan menemui dosen promotor dan sangat kurangnya bimbingan yang diberikan, ketidak sempatan promotor membaca



bagian-bagian disertasi dan mengembalikannya dalam waktu yang wajar. Untuk mengatasi ini Program Studi perlu mengadakan suatu sistem untuk menampung keluhan para mahasiswa.

## **2.5. Hubungan antara Mahasiswa dan Promotor**

Masalah hubungan antara Mahasiswa dengan Promotornya merupakan masalah yang sangat sensitif. Promotor memainkan peranan penting dalam sosialisasi, pembudayaan dan adaptasi Mahasiswa ke dalam sistem ilmu pengetahuan dan penelitian. Dalam kerangka struktur, promotoran selalu didasarkan pada hubungan sosial dan kekuasaan (*social and power relationship*). Istilah pengawas atau pengamat (*supervisor*) atau penasehat (*advisor*) dapat digunakan bagi mereka yang ditunjuk atau diminta untuk membimbing Mahasiswa dalam pendidikan Pascasarjana. Istilah yang lazim digunakan adalah Promotor atau Promotor/ko-Promotor yang bertugas membimbing Mahasiswa. Hubungan antara Promotor dengan *Promovendus* sangat penting dalam upaya mencapai tujuan program dan waktu penyelesaian studi. Untuk menjadi promotor yang baik diperlukan pengetahuan tentang apa yang diharapkan oleh Mahasiswa terhadap Promotor atau Promotornya. Mahasiswa umumnya mengharapkan Promotornya, antara lain, untuk (a) memberikan bantuan dan bimbingan, (a) membaca hasil pekerjaan mereka dengan baik jauh hari sebelumnya, (c) selalu bersedia setiap saat diperlukan oleh Mahasiswa, (d) para Promotor bersikap ramah, terbuka dan memberikan dukungan, (e) Promotor memberikan kritik yang konstruktif, (f) para Promotor diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai bidang penelitian Mahasiswa, dan (g) Mahasiswa mengharap dosen Promotor mempunyai perhatian yang cukup terhadap penelitian Mahasiswa dan memberikan bantuan mendapatkan informasi bahan yang berkaitan dengan penelitian.

Dosen promotor lazimnya mengharapkan Mahasiswanya berperilaku, antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat bekerja mandiri, tidak terus menerus memintapetunjuk,
- 2) Mahasiswa menyerahkan hasil karya tulisnya (disertasi) tidak dalam bentuk konsep pertama, melainkan dalam bentuk yang sudah lebih enak dibaca,
- 3) Promotor mengharapkan dilakukan pertemuan yang teratur dengan *Promovendus*, terutama pertemuan yang informal di luar pertemuan dengan komisi promotor,
- 4) Promotor mengharapkan Mahasiswa jujur dalam melaporkan kemajuan pekerjaannya,
- 5) Promotor mengharapkan Mahasiswa mengikuti nasehat atau saran yang mereka telah berikan atau permintaan *Promovendus*, dan
- 6) Promotor mengharapkan Mahasiswa bergairah terhadap pekerjaan mereka dan mampu memberikan kejutan serta menikmati pekerjaan tersebut.

## **BAB III.**

### **BAGIAN-BAGIAN PADA DISERTASI**

Karya tulis ilmiah berupa disertasi, lazimnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagianakhir.

#### **3.1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari:

Cover

Halaman judul

Halaman pengesahan

Halaman pernyataan orisinalitas

Halaman peruntukan (tidak harus ada)

Halaman riwayat hidup

Halaman ucapan terima kasih

Halaman Abstract (Bahasa Inggris)

Halaman Ringkasan Disertasi

Halaman kata pengantar

Halaman daftar isi

Halaman daftar tabel

Halaman daftar gambar

Halaman daftar lampiran

Halaman daftar simbol, singkatan, dan definisi

#### **3.2. Bagian Utama Karya ilmiah**

Bagian utama Model *Mainstream*, terdiri atas:

BAB I Pendahuluan

BAB II Kajian Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

BAB III Kerangka Konsep Penelitian

BAB IV Metode Penelitian

BAB V Hasil dan Pembahasan

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran.

### **3.3. Bagian Akhir Karya Ilmiah**

Bagian akhir karya ilmiah disertai memuat lampiran-lampiran, apabila diperlukan.

## **BAB IV**

### **PANDUAN PENGETIKAN**

#### **4.1. Kertas**

Kertas yang dipakai adalah HVS/Foto kopi ukuran A4 dan bobot 80gr. Perbanyakan Karya Ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

#### **4.2. Jenis Huruf**

Naskah Karya Ilmiah diketik dengan komputer dengan huruf jenis Time New Romance 11 cpi (11 huruf/character per inchi) atau 28-30 baris per halaman dengan 11 cpi.

#### **4.3. Margin**

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas kecuali Bab baru 5 cm dari sisi atas kertas.

#### **4.4. Format**

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

#### **4.5. Spasi**

Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan/*summary* diketik dengan jarak satu spasi.

#### **4.6. Nomor Halaman**

Bagian awal karya ilmiah diberi nomer halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Khusus bagian awal utama karya ilmiah, pemberian nomer halaman dimulai dari bagian pendahuluan. Untuk bagian utama dan bagian akhir Karya Ilmiah, pemberian nomor halaman berupa angka yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

## **BAB V**

### **BAGIAN AWAL DARI DISERTASI**

#### **5.1. Cover**

Pada cover dicetak: Judul tesis atau disertasi, tulisan kata: tesis atau disertasi (huruf kapital), tulisan kalimat: Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor, nama Program Studi, lambang Universitas Negeri Padang, nama lengkap Penulis (tanpa gelar), nomer induk Mahasiswa, tulisan: Program Doktor Kajian Lingkungan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, dan tahun disertasi diajukan. Contoh Cover disertasi (Lampiran 1). Cover terdiri dari dua bagian: Cover luar dari karton (*hardcover*) dan cover dalam dari kertas HVS putih. Pada punggung cover dicantumkan nama penulis, judul disertasi dan tahun kelulusan. Cara penulisan punggung buku, lihat contoh pada Lampiran 2.

#### **5.2. Halaman Judul**

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang samadengan halaman cover, namun dicetak di atas kertas HVS putih. Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang direncanakan. Contoh halaman judul disertasi (Lampiran 3).

Contoh-contoh judul penelitian:

- 1) MODEL PERENCANAAN USAHATANI PADI PADA LAHAN SAWAH DENGAN SISTEM PENGAIRAN SUMUR POMPA BERWAWASAN LINGKUNGAN(Studi Kasus di Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno, Kab.Jombang).**

- 2) **MODEL TATAKELOLA PERMINTAAN BERAS BERDASARKAN PERENCANAAN KEBUTUHAN KONSUMSI BERAS PER DAERAH DI PROVINSI NANGGROEACEH DARUSSALAM**
- 3) **MODEL PERENCANAAN KETERKAITAN ANTAR SEKTOR PERTANIAN DANSEKTOR LAINNYA DI PROPINSI JAWA TIMUR.**

### **5.3. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan memuat judul karya ilmiah, nama Penulis dan kata-kata pengesahan, susunan Dewan Penguji dan tanda tangan Dewan Penguji dengan urutan ketua Komisi Promotor, Anggota Komisi Promotor dan pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Koordinator Program Doktor. Contoh halaman pengesahan tesis (**Lampiran 4**) dan disertasi (**Lampiran 5**).

### **5.4. Halaman Identitas Tim Penguji**

Halaman identitas Tim Penguji dicetak pada kertas HVS putih, memuat judul tesis atau disertasi, identitas Mahasiswa, nama Komisi Promotor atau Komisi Promotor, dan nama Tim Dosen Penguji. SK penguji dari Program Pascasarjana Universitas Brawijaya disertakan. Contoh halaman Identitas Tim Penguji disertasi (**Lampiran 6**).

### **5.5. Halaman Pernyataan Orisinalitas**

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis atau disertasi bukan karya plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman pernyataan ini disajikan pada **Lampiran 7**.



## 5.6. Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi antara lain untuk siapa tesis atau disertasi tersebut dipersembahkan. Contoh halaman peruntukan pada **Lampir 8**.

## 5.7. Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama Penulis, tempat dan tanggal lahir, nama Orang Tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol (**Lampiran 9**).Daftar riwayat hidup (biodata, *curriculum vitae*) Peneliti memuat hal-hal sebagai berikut:

- a) Nama lengkap dan derajat akademik
- b) Tempat dan tanggal lahir
- c) Pangkat dan jabatan
- d) Riwayat pendidikan tinggi
- e) Karya ilmiah
- f) Pertemuan ilmiah yang dihadiri dan
- g) Penghargaan ilmiah, bila ada.

## 5.8. Halaman Ucapan Terimakasih

Halaman ucapan terima kasih ini di uraikan secara singkat kepada siapa saja yang membantu selama proses penelitian hingga penulisan. Harap diperhatikan; nama, gelar, instansi dicetak secara benar. Contoh disajikan pada **Lampiran 10**.

## 5.9. Halaman Ringkasan

Ringkasan ditulis dalam dua bahasa: bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan atau *summary* ditempatkan di sisi halaman bagian atas. Ringkasan

mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan disusun dengan jumlah maksimum 600 kata (1,5-2 halaman) dan diketik satu spasi. Contoh ringkasan (**Lampiran 11**).

#### **5.10. Halaman *Summary*(Ringkasan)**

*Summary* merupakan ringkasan yang ditulis dalam Bahasa Inggris. Contoh *summary* (**Lampiran 12**).

#### **5.11. Halaman Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat rasa syukur sehingga tulisan dapat disajikan, uraian singkat proses penulisan karya ilmiah dan penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami isi tulisan, harapan: penyempurnaan, manfaat bagi yang membutuhkan. Contoh halaman kata pengantar pada **Lampiran 13**.

#### **5.12. Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul daftar isi yang diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Dalam daftar isi dimuat daftar tabel, daftar gambar, judul dari bab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomer bab menggunakan angka Romawi dan sub bab menggunakan angka Arab. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua

spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi. Contoh halaman daftar isi pada **Lampiran 14**.

### **5.13. Halaman Daftar Tabel**

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomer tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Contoh halaman daftar tabel pada **Lampiran 15**.

### **5.14. Halaman Daftar Gambar**

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomer gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Cara pengetikan pada halaman daftar gambar seperti pada halaman daftar tabel pada **Lampiran 16**.

### **5.15. Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik di tengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomer teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran. Lampiran, misalnya memuat contoh perhitungan, sidik ragam, peta, data, dan lain-lain.

### **5.16. Halaman Daftar Simbol, Singkatan, dan Definisi**

Halaman daftar simbol dan singkatan memuat simbol/besaran dan singkatan istilah/satuan. Bagian Daftar simbol ini tidak perlu selalu ada. Cara penetikannya adalah sebagai berikut:

Pada lajur/kolom pertama memuat singkatan.

Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan singkatan yang disajikan pada lajur pertama.

Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.

Bila simbol ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga berdasarkan abjad Yunani.

Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.